

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk menghimpun data, sampel, dan informasi yang dapat membantu pengerjaan tugas akhir sehingga di peroleh hasil penelitian yang lebih akurat dan sistematis. Dimana metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

3.1.1 Objek Penelitian dan Variabel Penelitian

Penulis melakukan objek penelitian pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal berada di jalan Soekarno-Hatta No. 193 Kendal. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang komunikasi dan informatika. Variabel yang akan diteliti yaitu monitor, evaluasi dan penilaian pada Sistem Informasi Potensi Daerah (Sipotenda) Kabupaten Kendal.

3.1.2 Jenis data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, berikut uraiannya :

1. Data kuantitatif

Data yang dapat diolah dengan skala pengukuran statistika. Data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif digunakan pada penilaian kuesioner.

2. Data Kualitatif

Data yang mencakup hampir semua data non-numerik. Data kualitatif digunakan pada indikator pertanyaan yang akan diajukan.

Sumber data yang diperoleh menggunakan 2 macam sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, dan Kuisisioner terhadap pegawai dinas-dinas terkait Sistem Informasi Potensi Daerah (Sipotenda) Kabupaten Kendal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan dokumen yang berkaitan Visi, Misi, dan alur proses pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, serta literature yang berisi teori dan informasi pendukung mengenai Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) berdasarkan COBIT 5 yang meliputi tingkat kapabilitas proses pengelolaan dan pembaruan data Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) menggunakan domain *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*.

3.2 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data berupa suatu pernyataan tentang sifat keadaan dan kegiatan tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berikut pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengetahui proses monitor, evaluasi dan penilaian potensi daerah :

- a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menyusun dahulu pertanyaan yang kemudian ditanyakan langsung kepada narasumber , yakni staff penanggung jawab dari dinas-dinas terkait dengan Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) Kabupaten Kendal. Wawancara ini bertujuan untuk mendapat gambaran alur pengelolaan proses monitor, evaluasi dan penilaian.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan gambaran yang menyeluruh tentang suatu informasi yang menjadi referensi penulis dalam melengkapi penelitian ini. Studi Pustaka dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, buku tahunan, dan laporan penelitian.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan kumpulan pertanyaan yang dibuat peneliti kemudian di sebarakan secara manual untuk di isi oleh staff dinas-dinas terkait dengan Sistem Informasi Potensi Daerah (Sipotenda) Kabupaten Kendal. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui tingkat kapabilitas yang terkait dengan pengelolaan proses monitor, evaluasi dan penilaian.

3.3 Analisis Data

Untuk melakukan analisis data menggunakan *Microsoft Excel*. Penelitian ini menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis tingkat kapabilitas dan analisis gap. Analisis tingkat kapabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat tata kelola Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) yang diterapkan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Sedangkan analisis gap berfungsi untuk mengetahui kesenjangan antara penerapan tata kelola Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) yang sudah berjalan dan yang akan diharapkan. Berikut 2 analisis yang digunakan:

1. Analisis Tingkat Kapabilitas

Analisis tingkat kapabilitas berdasarkan hasil kuisisioner terkait proses pengelolaan dan pembaruan data Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5 MEA01. Responden untuk analisis ini adalah para pihak pengelola Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Proses analisis tingkat kapabilitas diperoleh melalui perhitungan kuisisioner sebagai berikut.

- a. Setiap level memiliki beberapa proses atribut (PA). Dimana disetiap PA didalamnya terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar pemenuhan proses atribut dalam COBIT 5.
- b. Setiap kriteria memiliki skor penilaian 1 sampai dengan 4 (tingkat pencapaian yang dicapai dari masing-masing kriteria).
- c. Dari setiap kriteria kemudian dilakukan penjumlahan dari seluruh kuesioner terhadap skor yang dicapai.
- d. Hasil penjumlahan kemudian dirata-rata dengan cara dibagi terhadap jumlah bobot maksimal lalu dikalikan dengan 100%.
- e. Dari hasil tersebut didapatkan hasil akhir yang kemudian dapat dikategorikan sesuai aturan: N (*Not Achieved, range* 0% sampai 15%), P (*Partically Achieved, range* >15% sampai 50%), L (*Largely Achieved, range* >50% sampai 85%) dan F (*Fully Achieved, range* >85% sampai 100%)

2. Analisis Gap (Kesenjangan)

Analisis kesenjangan dilakukan untuk memperoleh selisish antara tingkat kapabilitas yang diterapkan saat ini dan yang diharapkan. Dari hasil analisis kesenjangan tersebut, maka dapat meningkatkan proses pengelolaan Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal dengan rekomendasi strategi perbaikan.